

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek penelitian dan Subjek Penelitian

Objek penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Subjek penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh lingkungan keluarga, motivasi, sikap, dan resiko terhadap minat berwirausaha mahasiswa universitas muhammadiyah Yogyakarta

B. Jenis Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, hal ini dikarenakan peneliti terjun langsung ke mahasiswa untuk memperoleh data. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden yang dijadikan sampel dalam penelitian. Data ini diperoleh dari seluruh mahasiswa Universitas Muhammadiyah. Data ini diperoleh dengan cara menyebarkan kuisisioner/angket kepada responden terpilih di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut traves (1978) metode dessriptif bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat riset dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling berupa *Non Probability Sampling*. Menurut Umar (2000) dalam metode *Non Probability Sampling* semua elemen dari populasi belum tentu memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampling. Pada *Survey* penelitian ini calon responden ditentukan melalui *purposive sampling* yang berarti penetapan responden yang dijadikan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu (Siregar, 2014).

Menurut (Zuriah, 2006) sampel sering didefinisikan sebagai bagian dari populasi. Penentuannya dapat dicari dengan menggunakan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sample yang akan diteliti

N = jumlah populasi

e = persen kelonggaran ketidak telitian Karen kesalahan pengambilan sample yang masih ditolelir atau di tetapkan (10).

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan jumlah populasi mahasiswa S1 keseluruhan adalah 13263 mahasiswa aktif terhitung sejak tahun 2016 sampai dengan tahun 2018. Berikut adalah table dan jumlah mahasiwa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta berdasarkan fakultas:

Tabel 3.1
Jumlah Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Tahun Ajaran 2016-2018

No	Fakultas	L	P	Jumlah	Persen (%)
1	Fakultas Teknik	2860	479	3339	15%
2	Fakultas Pertanian	930	766	1696	8%
3	Fakultas Kedokteran	603	1698	2301	10%
4	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	2235	2487	4722	21%
5	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	3306	2985	6291	29%
6	Fakultas Agama Islam	1071	1311	2382	11%
7	Fakultas Bahasa	440	918	1358	6%
Jumlah		11445	10644	22089	100%

Sumber: Biro Akademik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Besar sampel ditentukan dengan menggunakan Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

1 = konstanta

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir yakni 10% dengan tingkat kepercayaan sebesar 90%

$$n = \frac{22089}{1 + 22089 (10\%^2)} = \frac{22089}{2209,0} = 99,99\%$$

Hasil pada perhitungan dengan rumus Slovin tersebut merupakan batasan minimal jumlah sampel yang dapat digunakan pada penelitian ini dengan total sampel dibulatkan menjadi 100 responden.

Populasi dari penelitian ini tersebar dari beberapa Fakultas diantaranya Teknik, Pertanian, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Ekonomi dan Bisnis, Agama Islam, Pendidikan Bahasa, dan Kedokteran. Oleh karena itu peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel proposional random sampling yang merupakan suatu teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak dengan jumlah yang sudah ditentukan setiap bagian populasi. Teknik ini digunakan apabila populasi mempunyai anggota unsur yang tidak homogeny dan berstrata secara proposional berkaitan dengan dengan karakter yang diteliti. Berikut adalah rumusan pengambilan sampel yang diambil dari setiap Fakultas:

$$n_i = \frac{N_i \times n}{N}$$

Keterangan :

n_i = jumlah sampel dilihat menurut Fakultas

n = jumlah sampel secara keseluruhan

N_i = jumlah populasi dilihat menurut Fakultas

N = jumlah populasi secara keseluruhan

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini, Metode pengumpulan data menggunakan angket (kuisisioner atau daftar pertanyaan). Menurut (Sugiono, 2013) metode angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab oleh responden. Untuk mendapatkan informasi berbagai hal yang menunjang penelitian didukung dengan wawancara secara langsung. Metode wawancara yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal – hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya kecil (Sugiono, 2013).

Kuisisioner pada penelitian ini disebarkan kepada responden yaitu mahasiswa universitas muhammadiyah Yogyakarta. Kuisisioner bersifat tertutup, yaitu jawaban disediakan oleh peneliti, dan responden hanya memilih jawaban yang sudah di sediakan oleh peneliti. Pengukuran variable pada penelitian ini menggunakan skala likert yaitu skala yang berisis 4 tingkat preferensi jawaban dengan jawaban sebagai berikut:

1. Sangat setuju (SS) diberikan skor 4
2. Setuju (S) diberi skor 3
3. Tidak setuju (ST) diberi skor 2
4. Sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Variable independen

Variable independen merupakan variable yang menjadi sebab terjadinya terpengaruhnya variable dependen. Dalam penelitian ini memiliki 4 variabel bebas atau independen yaitu:

a) Lingkungan keluarga (X1)

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang tepat untuk melatih dan mengasah karekter kewirausahaan, yang akan menjadi acuan anak dikemudian hari. Pada lingkungan keluarga, anak bisa saja mendapat inspirasi dan dukungan berwirausaha dari orang tua, sodara, paman, dan yang lainnya yang akan membentuk pola pikir dan karakter *entrepreneur*.

b) Risiko (X2)

Risiko adalah yang mutlak dalam merealisasi potensi seseorang sebagai wirausaha. Pengambilan risiko melibatkan kesadaran anda akan peristiwa-peristiwa lampau. Suatu suatu perhatian untuk masa depan, dan sebua keinginan untuk hidup dimasa sekarang. Beberapa risiko yang terpenting adalah risiko yang membawa anda belajar mengenai sesuatu yang baru tentang diri sendiri (Geoffrey & M., 2000)

c) Motivasi (X3)

Motivasi merupakan dorongan untuk memuaskan kebutuhan, dimana terdapat kebutuhan yang belum terpenuhi dalam diri seseorang.

Baron B.f (2007) menjelaskan motivasi dalam kewirausahaan merupakan motivasi demi mencapai tujuan kewirausahaan yang meliputi pengenalan dan eksploitasi peluang usaha. Dalam penelitian ini indicator motivasi menurut Saiman. L (2015) sebagai berikut:

- a) Laba
 - b) Kebebasan
 - c) Impian personal
 - d) Kemandirian
- d) Sikap (X4)

Suharyadi (2007) bahwa sikap seseorang wirausaha dapat dilihat dari kegiatan sehari-harinya yang disiplin, berkomitmen tinggi, jujur, kreatif dan inovatif, serta mandiri. Sikap ialah suatu disposisi untuk bertindak positif atau negative terhadap suatu obyek, orang, institusi, atau peristiwa. Sikap juga merupakan bagaimana seseorang memandang dan melakukan wirausaha sebagai hal yang positif, dimana sikap membentuk niat yang secara langsung berpengaruh pada perilaku dalam berwirausaha.

2. Variabel Dependen

Variabel independen merupakan variable yang nilainya dipengaruhi oleh variable indeviden. Dalam penelitian ini yang menjadi variable dependen adalah minat berwirausaha mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

- a) Minat (Y) merupakan suatu rasa lebih suka dan ketertarikan akan sesuatu hal atau aktifitas, tanpa adanya yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah hubungan yang diteri oleh diri sendiri dan sesuatu diluar diri. Semakin kuat hubungan tersebut, maka minat akan semakin besar (Djamarah, Psikologi Belajar, 2008)

F. Uji Kualitas Instrumen dan Data

1. Uji Validasi

Validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur (Sugiyono, 2017) Dalam penelitian ini dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuisisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur dalam kuisisioner tersebut. Sedangkan suatu instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur atau memiliki faktor loading $> 0,05$ dimana menghitung koefisien korelasi antara skor item dan skor total mempunyai signifikan yang kurang dari 0,05 maka bisa dikatakan item tersebut valid.

Dengan kriteria pengambilan keputusan :

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pertanyaan tersebut valid
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pertanyaan tersebut tidak dinyatakan valid

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrument yang dalam hal ini kuisisioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang akan menghasilkan data yang konisten. Dengan kata lain, reabilitas instrument mencirikan tingkat konsistensi (Yuliadi & Basuki, 2014) Suatu penelitian akan dinyatakan reliable apabila nilai croncbahalpha $>0,05$ diditentukan dengan nilai sebagai berikut :

- a. Jika $r_{positif} > r_{tabel}$, maka pertanyaan reliable
- b. Jika $r_{negatif} > r_{tabel}$, maka pertanyaan tidak reliable

3. Uji Analisis Regresi Berganda (uji hipotesis)

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian. Analisis regresi berganda digunakan untuk melihat pengaruh empat variable yaitu variable lingkungan keluarga, motivasi, resiko, dan sikap terhadap minat berwirausaha mahasiswa universitas muhammadiyah Yogyakarta.

G. Metode Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Metode analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengungkapkan atau menggambarkan mengenai Minat mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Dalam Berwirausaha.

2. Uji Analisis Regresi Berganda

Regresi linier berganda (*Multiple Regression*) dimana model ini akan melibatkan hubungan antara antara variable bebas (*independen variable*). Alat bantu yang digunakan untuk melakukan regresi dalam penelitian ini yaitu perangkat lunak atau software Eviews 3.3 dan SPSS 16.o for windows. Analisis regresi adalah analisis regresi dengan dua atau lebih *independen variable*, dengan formulasi umum (Yuliadi & Basuki,2014) Model Estimasi yang digunakan untuk persamaan linier berganda dibawah ini adalah metode ordinary least square (OLS).

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Dimana:

Y = Minat mahasiswa berwirausaha

A = Konstanta

X₁ = Lingkungan keluarga

X₂ = Resiko

X₃ = Motivasi

X₄ = Sikap

b₁, b₂, b₃, b₄ = Koefisien regresi

e = Residual atau eror

H. Uji Hipotesis

Uji apakah independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable dependen, maka perlu dilakukangan uji koefisien.

1. Koefisien determinan (R²)

Koefisien determinasi dalam regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui presentasi sumbangan pengaruh variable independen secara serentak terhadap variable dependen. Apabila nilai koefisien determinasi dalam model regresi semakin kecil (mendekati nol) membuktikan kemampuan variable-variabel independen terbatas dalam menjelaskan variable dependen. Sebaliknya jika nilai yang mendekati satu (100%) maka variabel-variabel independen memberikan hamper semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variable dependen.

2. Uji Signifikan Simultan (uji statistic F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variable independen secara simultan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2009) kriteria penemu uji F adalah dengan melihat tingkat signifikan (alpha 5%) apabila signifikansi $F < \alpha 0.05$, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

3. Uji Signifikansi Persial (uji statistic t)

Uji dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variable independen secara individual terhadap variable dependen (ghozali,2009). Hipotesis diterima apabila nilai signifikan $< \alpha 0,05$ dan koefisien regresi searah dengan hipotesis.

I. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan regresi linier berganda . Uji asumsi klasik juga dilakukan untuk memastikan bahwa data penelitian valid. Tidak biasa, konsisten dan penaksiran regresi bersifat efisien. Pengujian asumsi klasik dari normalitas, uji autokorelasi, uji multikolonieritas, berikut ini adalah penjelasan uji asumsi klasik yang akan efisien :

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Pengujian normalitas data dilakukan untuk mengetahui kondisi data yang ada agar dapat menemukan model analisis yang paling tepat digunakan. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan analisis grafik uji normalitas normal plot. Model regresi memenuhi asumsi normalitas bila memiliki distribusi data normal atau mendeteksi normal. (Ghozali 2009).

Langka-langka pengujian normalitas data dibagi menjadi dua tipe yaitu dengan Hipotesis :

- a. Jika nilai probabilitas jarque-bera $Bera > \alpha (0,05)$, maka residualnya berdistribusi normal
- b. Jika nilai probabilitas jarque-bera $> \alpha (0,05)$, maka residualnya berdistribusi tidak normal.

2. Uji Multikoleniaritas

Multikolinearitas merupakan suatu keadaan dimana salah satu atau lebih variabel bebasnya dapat dinyatakan sebagai kombinasi linier dari variabel bebasnya dapat menyatakan sebagai kombinasi linier dari variabel bebas lainnya. Menurut Imam Ghozali (2009), Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan lawannya variance inflation factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh bebas lainnya. Nilai cutoff yang umum dipakai untuk mengukur ada tidaknya gejala multikoleniaritas adalah nilai tolerance dengan batas minimal sebesar 0,10 atau nilai VIF maksimal 10.

3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah penyebaran yang tidak sama atau adanya varians yang tidak sama dari setiap unsur gangguan. Dalam penelitian ini uji yang digunakan untuk mendeteksi adanya penyimpangan asumsi klasik. Jenis heteroskedastisitas ini adalah dengan melihat grafik scatterplot. Apabila dalam grafik scatterplot tidak menunjukkan suatu pola maupun bentuk yang tertentu, maka dapat diambil kesimpulan bahwa model regresi tersebut tidak mengandung Heteroskedastisitas. Hipotesis : bila probabilitas $Obs^2 > 0.05$ artinya signifikan sedangkan bila probabilitas $Obs^2 < 0.05$ artinya tidak signifikan. Apabila probabilitas Obs^2 lebih besar dari 0.05 maka model tersebut tidak terdapat heteroskedastisitas. Apabila probabilitas Obs^2 lebih kecil dari 0.05 maka model tersebut dipastikan terdapat Heteroskedastisitas.

